

MULTIMEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS IV SDN TEMON 1

Bowo Saputro¹, Tika Dedy Prastyo², Mukodi³

^{1,2,3}Prodi Pendidikan Informatika, STKIP PGRI Pacitan

Email : bowosaputra825@gmail.com¹, kuliah.didiet@gmail.com², mukodi@yahoo.com³

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk (1) Untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum menggunakan metode multimedia interaktif pada materi praktek shalat di kelas IV SDN Temon 1. (2) Untuk mengetahui penerapan metode multimedia interaktif dalam meningkatkan hasil belajar siswa di kelas IV SDN Temon 1. (3) Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa pada materi praktek shalat setelah menggunakan metode multimedia interaktif di kelas IV SDN Temon 1. Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK). Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan februari-juli 2021. Subjek penelitian ini adalah 9SDN Temon 1 yang berada dilingkungan Dusun Drono Desa Temondan 1 Guru PAI SDN Temon 1. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, tes, wawancara, dokumentasi. Sedangkan analisis data menggunakan bantuan program Microsoft excel versi 2016. Hasil analisis data menyimpulkan bahwa: (1) Hasil belajar siswa kelas IV SDN Temon 1 masih rendah sebelum diterapkannya model pembelajaran multimedia interaktif karena masih banyak siswa yang belum tuntas. Pada pretest siklus I siswa yang belum tuntas berjumlah 7 orang. Sedangkan pada pretest siklus II yang belum tuntas berjumlah 6 orang. (2) Hasil belajar siswa setelah menggunakan multimedia interaktif pada post test siklus I siswa yang tuntas berjumlah 6 orang. Selanjutnya pada post test siklus II yang tuntas berjumlah 9 orang. Hal ini menunjukkan hasil belajar siswa semakin meningkat dan termasuk pada kategori sangat tinggi. (3) Peningkatan hasil belajar siswa setelah menggunakan metode multimedia interaktif yaitu dilihat pada peningkatan hasil belajar dari post test siklus I menuju post test siklus II sekitar 33,3%.

Kata Kunci: *Multimedia, Pembelajaran interaktif, Pendidikan agama islam.*

Abstract: *This study aims to (1) determine student learning outcomes before using interactive multimedia methods on prayer practice materials in class IV SDN Temon 1. (2) To determine the application of interactive multimedia methods in improving student learning outcomes in class IV SDN Temon 1. (3) To find out the increase in student learning outcomes in prayer practice materials after using interactive multimedia methods in class IV SDN Temon 1. This research uses classroom action research (CAR). The time of the research was carried out in February-July 2021. The subject of this study was 9SDN Temon 1 located in the Drono Hamlet, Temondan Village 1 PAI teacher at SDN Temon 1. The data collection method in this study used observation, tests, interviews, documentation. While data analysis using Microsoft Excel version 2016. The results of data analysis concluded that: (1) The learning outcomes of fourth grade students at SDN Temon 1 were still low before the implementation of the interactive multimedia learning model because there were still many students who had not finished. In the pretest cycle I students who have not completed amounted to 7 people. While the pretest cycle II that has not been completed amounted to 6 people. (2) Student learning outcomes after using interactive multimedia in the first cycle of post-test students who completed totaling 6 people. Furthermore, in the post test cycle II which was completed, there were 9 people. This shows that student learning outcomes are increasing and are included in the very high category. (3) The increase in student learning outcomes after using interactive multimedia methods is seen in the increase in learning outcomes from the post test cycle I to the post test cycle II about 33.3%.*

Keywords: *Multimedia, interactive learning, Islamic religious educatio*

PENDAHULUAN

Dalam proses pembelajaran semua mata pelajaran termasuk PAI dilakukan dengan pedoman kurikulum 2013 yang meliputi, berbagai macam kegiatan belajar mengajar yang membuat kondisi kelas menjadi efektif dan efisien, khususnya untuk para siswa agar dapat memahami materi secara maksimal (Martiyono, dkk. 2014:38).

Seiring perkembangan jaman, berbagai media pembelajaran yang canggih dan modern diciptakan oleh para ahli. Media pembelajaran tersebut banyak yang berbasis teknologi salah satunya ialah multimedia interaktif. Multimedia dapat diartikan sebagai kombinasi teks, gambar, seni grafik, animasi, suara dan video. Multimedia interaktif dapat dijadikan media belajar mandiri untuk siswa tanpa bantuan guru, namun dapat pula digunakan dalam proses pembelajaran dikelas. Salah satu materi mata pelajaran PAI pada semester genap (dua) tahun ajaran 2020/2021 di SDN Temon 1, adalah melaksanakan sholat. Setelah hasil observasi yang peneliti lakukan ketika menjalankan wawancara dengan guru PAI SDN Temon 1, Karena belum adanya multimedia interaktif untuk pembelajaran PAI materi praktek shalat bagi siswa kelas IV SDN Temon 1.

Berdasarkan rumusan masalah, dapat dirumuskan tujuan penelitian sebagai berikut:

(1) Untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum menggunakan metode multimedia interaktif pada materi praktek shalat di kelas IV SDN Temon 1. (2) Untuk mengetahui penerapan metode multimedia interaktif dalam meningkatkan hasil belajar siswa di kelas IV SDN Temon 1.(3) Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa pada materi praktek shalat setelah menggunakan metode multimedia interaktif di kelas IV SDN Temon 1.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK), maka prosedur penelitian ini sesuai dengan prosedur penelitian tindakan kelas yang dilakukan dalam proses berdaur/ siklus. Setiap siklus terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Berdasarkan analisis terhadap permasalahan yang ada, penelitian tindakan kelas ini direncanakan terdiri dari satu siklus, setiap pertemuan dengan empat fase, yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi tindakan dan refleksi terhadap tindakan yang telah dilakukan pada setiap siklus. Bila hasil yang dicapai telah memenuhi kriteria keberhasilan yang telah ditetapkan, maka penelitian diberhentikan dan apabila belum mencapai hasil sesuai dengan

yang diharapkan, maka penelitian dilanjutkan ke siklus berikutnya. Penelitian ini dilakukan di SDN Temon 1. Pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting data dalam suatu penelitian, sehingga kecermatan dan ketelitian sangat diperlukan untuk mendapatkan data yang baik dan valid. pengumpulan data digunakan dalam penelitian ini adalah : (1) Observasi, yaitu merupakan menggunakan pengamatan langsung terhadap objek dan aktivitas dalam proses pelaksanaan metode multimedia interaktif pada bidang Mata pelajaran PAI. Peneliti di sini sebagai pengajar dan guru bidang studi sebagai observer. Observasi dilakukan dengan menggunakan observasi aktivitas guru dan siswa pada saat proses mengajar berlangsung. (2) Dokumentasi yaitu merupakan catatan, foto atau gambar peristiwa yang sudah berlalu, sebagai pelengkap dari observasi yang telah dilakukan. (3) Wawancara, yang ditunjukkan kepada Responden, yaitu kepada guru mata pelajaran pendidikan agama islam , dan siswa yang masih memiliki nilai test rendah. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan (1) pedoman observasi yang dilakukan peneliti dengan melakukan pengamatan. (2) Pedoman wawancara peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah, guru pendidikan agama islam kelas IV SDN Temon 1. (3) Pedoman Angket Kisi-kisi instrumen yang digunakan diadaptasi dari kisi-kisi instrument yang telah dikembangkan oleh Estu Miyarso (2004:19) yang telah tervalidasi dengan baik dan teruji. (4) Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data kemudian ditelaah. Dalam penelitian ini dokumentasi yang diambil adalah gambar peserta didik saat pembelajaran menggunakan multimedia interaktif. Analisis ini dilakukan untuk mengetahui berhasil atau tidaknya tindakan yang dilakukan dalam penelitian. Hal ini dilihat dari persentase tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa kelas IV SDN temon 1. Data yang di peroleh dari lapangan selanjutnya di analisis dengan menggunakan teknik data kualitatif model interaktif. Ada tiga metode dalam analisis data kualitatif, yaitu: reduksi data, penyajian data, penarikan/verifikasi kesimpulan.

Tabel 5.
Kriteria Tingkat Keberhasilan Belajar

90%-100%	Sangat Tinggi
80%-89%	Tinggi
65%-79%	Cukup
55%-64%	Rendah
0%-54%	Sangat Rendah

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDN TEMON 1 Kelas IV. Siswa berjumlah 9 Orang. Laki-laki 5 orang dan perempuan 4 orang. Laporan penelitian tindakan kelas ini disajikan dengan menampilkan analisis ketuntasan belajar. Analisis tersebut digunakan untuk memperoleh hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa melalui metode multimedia pembelajaran interaktif mata pelajaran pendidikan agama islam kelas IV SDN Temon 1 2020/2021.

Data Hasil Penelitian

Peningkatan hasil belajar siswa mata pelajaran pendidikan agama islam materi praktek shalat dapat dilihat dari hasil penelitian yang telah dilakukan di SDN Temon 1 pada kelas IV.

Hasil Belajar Sebelum Menerapkan Model Pembelajaran Multimedia interaktif

Pre Test Siklus I

Hasil Perolehan Nilai Siswa Pada Test Awal (Pre Test Siklus I)

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1.	Vara pramudyta	60	Tidak tuntas
2.	Asyfa Yasmin arum	60	Tidak tuntas
3.	Febi wulandari	50	Tidak tuntas
4.	Yudha afrianto	50	Tidak tuntas
5.	Ferdi ananda	80	Tuntas
6.	Clara miceyla nurris aurora	60	Tidak tuntas
7.	Safitri anjani	50	Tidak tuntas
8.	Mutiara citra fajrina	80	Tuntas
9.	Muhammad iqbal	60	Tidak tuntas
Jumlah skor		550	
Rata-rata		61,11	
Ketuntasan klasikal		22,2	

Presentase Ketuntasan Hasil Belajar Pre Test Siklus 1

No	Presentase Ketuntasan	Tingkat Ketuntasan	Banyak Siswa	Presentase Jumlah Siswa
1.	90%-100%	Sangat Tinggi	0	0%
2.	80%-89%	Tinggi	2	22,2%
3.	70%-79%	Sedang	0	0%
4.	55%-64%	Rendah	3	33,3%
5.	0%-54%	Sangat Rendah	4	44,4%
Jumlah			9	99,9% = 100%

Pre Test Siklus II

Hasil Perolehan Nilai Siswa Pada Test Awal (Pre Test Siklus II)

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1.	Vara pramudyta	70	Tidak tuntas
2.	Asyfa Yasmin arum	70	Tidak tuntas
3.	Febi wulandari	60	Tidak tuntas
4.	Yudha afrianto	60	Tidak tuntas
5.	Ferdi ananda	80	Tuntas
6.	Clara miceyla nurris aurora	80	Tuntas
7.	Safitri anjani	60	Tidak tuntas
8.	Mutiara citra fajrina	80	Tuntas
9.	Muhammad iqbal	70	Tidak tuntas
Jumlah skor		630	
Rata-rata		70	
Ketuntasan klasikal		33,3	

Presentase Ketuntasan Hasil Belajar Pre Test Siklus II

No	Presentase Ketuntasan	Tingkat Ketuntasan	Banyak Siswa	Presentase Jumlah Siswa
1.	90%-100%	Sangat Tinggi	0	0%
2.	80%-89%	Tinggi	3	33,3%
3.	70%-79%	Sedang	0	0%
4.	55%-64%	Rendah	3	33,3%
5.	0%-54%	Sangat Rendah	3	33,3%
Jumlah			9	99,9 % = 100%

Berdasarkan tabel diatas dapat kita lihat ada siswa yang memiliki kriteria penilaian tinggi maupun sangat rendah. Siswa yang memiliki kriteria tinggi hanya 3 siswa (33,3%), siswa yang memiliki kriteria rendah 3 siswa (33,3%), yang memiliki kriteria sangat rendah berjumlah 3 siswa (33,3%).

Hasil Belajar Siswa Setelah Menerapkan Model Pembelajaran Multimedia interaktif Post Test Siklus I

Hasil Perolehan Nilai Siswa Pada Post Test Siklus I

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1.	Vara pramudyta	70	Tidak Tuntas
2.	Asyfa Yasmin arum	80	Tuntas
3.	Febi wulandari	70	Tidak Tuntas
4.	Yudha afrianto	80	Tuntas
5.	Ferdi ananda	80	Tuntas
6.	Clara miceyla nurris aurora	90	Tuntas
7.	Safitri anjani	80	Tuntas
8.	Mutiara citra fajrina	70	Tidak Tuntas
9.	Muhammad iqbal	80	Tuntas
Jumlah		700	
Rata-rata		77,78	
Ketuntasan klasikal		66,67	

Presentase Ketuntasan Hasil Belajar Post Test Siklus I

No	Presentase Ketuntasan	Tingkat Ketuntasan	Banyak Siswa	Presentase Jumlah Siswa
1.	90%-100%	Sangat Tinggi	6	66,67%
2.	80%-89%	Tinggi	4	44,44%
3.	70%-79%	Sedang	0	0%
4.	55%-64%	Rendah	0	0%
5.	0%-54%	Sangat Rendah	0	0%
Jumlah			9	100%

Post Test Siklus II

Hasil Perolehan Nilai Siswa Pada Post Test Siklus II

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1.	Vara pramudyta	80	Tuntas

2.	Asyfa Yasmin arum	80	Tuntas
3.	Febi wulandari	80	Tuntas
4.	Yudha afrianto	90	Tuntas
5.	Ferdi ananda	90	Tuntas
6.	Clara miceyla nurris aurora	90	Tuntas
7.	Safitri anjani	90	Tuntas
8.	Mutiara citra fajrina	80	Tuntas
9.	Muhammad iqbal	90	Tuntas
Jumlah		770	
Rata-rata		85,56	
Ketuntasan klasikal		100	

Presentase Ketuntasan Hasil Belajar Post Test II

No	Presentase Ketuntasan	Tingkat Ketuntasan	Banyak Siswa	Presentase Jumlah Siswa
1.	90%-100%	Sangat Tinggi	5	55,56%
2.	80%-89%	Tinggi	4	44,44%
3.	70%-79%	Sedang	0	0%
4.	55%-64%	Rendah	0	0%
5.	0%-54%	Sangat Rendah	0	0%
Jumlah			9	100%

Pembahasan

Hasil belajar siswa sebelum penggunaan multimedia interaktif yaitu Siswa diberikan test dalam bentuk test tertulis. Dari hasil pada test awal (PreTest) dapat di lihat persentase siswa yang tuntas dan tidak tuntas dalam mengikuti pretest. Dari 9 siswa, 2 siswa dinyatakan tuntas mengikuti pretest atau dengan persentase 22,2%. Siswa yang tidak tuntas berjumlah 7 orang atau dengan persentase 77,78%. Dengan nilai rata-rata kelas 61,11% Jadi ketuntasan belajar siswa secara klasikal pada tes awal (Pre Test) adalah 22,2%. Dari hasil penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar secara klasikal pada tes awal (Pre Test) yaitu sebesar 22,2% masih rendah dan belum mencapai tahap ketuntasan secara klasikal yang telah ditetapkan yaitu 85%. Penerapan multimedia interaktif dapat meningkatkan hasil belajar siswa karena setelah menggunakan multimedia interaktif siswa yang sebelumnya belum tuntas atau nilainya belum mencapai 85% setelah menggunakan multimedia interaktif siswa dapat memenuhi standar KKM. Adapun untuk melihat ketuntasan siswa dari setiap siswa

pada siklus I maka pada setiap akhir dari siklus diadakan tes formatif. Dari 9 siswa pada siklus I (Post Test I), siswa yang tuntas berjumlah 9 orang atau dengan persentase 100%. Dengan nilai rata-rata kelas 85,56%. Jadi ketuntasan belajar siswa secara klasikal pada siklus I (Pos Test I) adalah 100% telah mencapai ketuntasan hasil belajar yang telah ditetapkan oleh Zainal Aqib yaitu 85% atau dengan kata lain sudah berhasil dan sudah mencapai nilai KKM yang telah dibuat oleh sekolah. Hasil belajar siswa sudah meningkat oleh sebab itu, penelitian dianggap cukup sampai siklus I. Peningkatan hasil belajar siswa pada materi praktek shalat setelah menggunakan metode multimedia interaktif yaitu dari tabel di bawah dapat diketahui persentase pada pretest dan post test. Dari pre test dan post test diatas setelah di konservasi kedalam tabel dapat dilihat perbandingan sebelum penerapan multimedia interaktif dan sesudah penerapan multimedia interaktif. Dari tabel di bawah dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar secara klasikal pada tes awal (Pre Test) yaitu sebesar 22,2% masih rendah dan belum mencapai tahap ketuntasan secara klasikal yang telah ditetapkan yaitu 85%. Sedangkan pada siklus I (Pos Test I) yaitu sebesar 100% dengan nilai rata-rata 85,56% telah mencapai ketuntasan hasil belajar yang telah ditetapkan oleh Zainal Aqib yaitu 85% atau dengan kata lain sudah berhasil dan sudah mencapai nilai KKM yang telah dibuat oleh sekolah. Dapat dilihat hasil belajar siswa setelah menggunakan metode multimedia interaktif siswa yang tuntas pada awalnya hanya 22,2% kemudian meningkat menjadi 100%.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Hasil belajar siswa kelas IV SDN Temon 1 masih rendah sebelum diterapkannya model pembelajaran multimedia interaktif yaitu dari 9 siswa. Berdasarkan pretest siklus I siswa yang tuntas berjumlah 2 orang dengan persentase 22,2%. Siswa yang tidak tuntas berjumlah 7 orang dengan persentase 77,78% dengan rata-rata kelas 63,89. Sedangkan pada pretest siklus II dari 9 siswa yang tuntas berjumlah 3 dengan persentase 33,3%. Siswa yang tidak tuntas berjumlah 6 orang dengan persentase 66,67% dengan rata-rata kelas 70. Hasil belajar siswa setelah menggunakan multimedia interaktif dapat dilihat pada post test siklus I siswa yang tuntas berjumlah 6 orang atau dengan persentase 66,67%. Siswa yang tidak tuntas berjumlah 3 orang dengan persentase 33,3% dengan nilai rata-rata kelas 77,78. Selanjutnya pada post test siklus II dari 9 siswa, siswa yang tuntas berjumlah 9 orang dengan persentase

100%. Dengan nilai rata-rata kelas 85,56. Hal ini menunjukkan hasil belajar siswa semakin meningkat dan termasuk pada kategori sangat tinggi, sehingga jelas pada post test siklus II hasil belajar siswa telah mencapai tingkat ketuntasan secara klasikal yang telah ditetapkan Zainal Aqib yaitu sebesar 85%. Peningkatan hasil belajar siswa setelah menggunakan metode multimedia interaktif yaitu pada hasil post test I siswa yang tuntas berjumlah 6 orang atau dengan persentase 66,67%. Siswa yang tidak tuntas berjumlah 3 orang dengan persentase 33,3% dengan nilai rata-rata kelas 77,78. Selanjutnya pada post test siklus II dari 9 siswa, siswa yang tuntas berjumlah 9 orang dengan persentase 100%. Dengan nilai rata-rata kelas 85,56. Jadi peningkatan hasil belajar dari post test siklus I menuju post test siklus II sekitar 33,3%. Respon Siswa setelah menggunakan model pembelajaran multimedia interaktif yaitu anak sudah mampu memahami materi praktek shalat serta mencari jawaban dari materi yang telah diberikan yang dibuat oleh peneliti.

Saran

Pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran multimedia interaktif dapat meningkatkan hasil belajar siswa, oleh karena itu model pembelajaran ini dapat digunakan oleh guru sebagai alternatif dan pemecahan dalam proses pembelajaran agar menjadi lebih efektif lagi sesuai dengan apa yang diinginkan oleh guru. Bagi para guru mata pelajaran praktek shalat disarankan agar dalam melaksanakan proses belajar mengajar dapat menerapkan berbagai model-model sehingga dapat membuat siswa menjadi termotivasi, tidak bosan dan berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran sehingga siswa menjadi baik. Bagi siswa, diharapkan dapat memiliki motivasi dan aktif dalam proses pembelajaran serta dapat mengembangkan bakatnya. Bagi peneliti, kiranya hasil penelitian ini dapat menjadikan motivasi peneliti dalam mengajar ketika menjadi guru nantinya untuk dapat menerapkan metode-metode dalam proses pembelajaran. Bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian yang sama disarankan untuk melakukan penelitian ini dengan subjek dan sekolah yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

Amrul Muarif, Heru. 2012. Pengembangan Multimedia Pembelajaran Interaktif Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Bagi Siswa Kelas VI SD Muhammadiyah Condong Catur. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

- Arsyad, Azhar. 2009. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Asyhar, Rayandra. 2012. *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta: Referensi.
- Azhar Arsyad 2011 *Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa* Jakarta: PT.Rajagrafindo Persada
- Budiningsih, Asri. 2005. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Daryanto. 2010. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Daud Ali, Mohammad. 2000. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Hannafin. M.J & Peck, K.L. 1988. *The Design, Development, and Evaluation of Instructional Software*. New York: Macmilan Publishing Company.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia. 2014. *Buku siswa: Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas IV SD, Edisi Revisi*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia.
- Martiyono, dkk. 2014 *Implementasi Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Di Sekolah Dasar Swasta Sumatera Utara*:Irmadani, Indah Sari
- Muhaimin. 2004. *Paradigma Pendidikan Islam, Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muhaimin 2007. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Rajawali Press.
- Munir. 2013. *Multimedia, Konsep & Aplikasi dalam Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Rasjid, Sulaiman. 2007. *Fiqh Islam*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono. 2004. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Penerbit Alfabet